

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI MEMODERASI  
PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN EFEKTIVITAS  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN**

**Ni Kadek Dwi Marina<sup>1</sup>**

**Ni Wayan Alit Erlina Wati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

e-mail: [dwimarini17@gmail.com](mailto:dwimarini17@gmail.com)

**ABSTRAC**

*Employee performance is the work achieved by an employee in carrying out tasks in accordance with the responsibilities assigned to him. Factors that can affect performance are Locus Of Control, how effective the application of Accounting Information Systems (SIA) is, and the use of Information Technology (IT). The purpose of this research is to determine the effect of the Use of Information Technology on the relationship between Locus of Control, Effectiveness of Accounting Information Systems and Employee Performance.*

*This research was conducted in 25 BPRs in Gianyar Regency, with a total of 60 people as the sample. The sampling technique is sampling and is calculated using the Slovin formula. Descriptive analysis was used to analyze the data through: validity test, reliability test, classical assumption test, MRA, F test, coefficient of determination (R<sup>2</sup>), and t test.*

*The findings of this study are: (1) Locus of Control has a positive effect on employee performance, with a regression coefficient of 0.142 and a tcount of 1.974 with a significance value (Sig.) Of 0.034 <0.05. (2) The effectiveness of AIS has a positive effect on employee performance, the regression coefficient is 0.252 and the tcount is 2.495 with a significance value (Sig.) Of 0.001 <0.05. (3) The use of Information Technology is non-moderating in the relationship between Locus of Control and Employee Performance, with a regression coefficient of -0.159 and a tcount of -1.075 with a significant value (Sig.) Of 0.287 > 0.05. (4) The relationship between AIS effectiveness and employee performance is not moderated by the use of information technology, with a regression coefficient of 0.118 and a tcount of 0.792 with a significance value (Sig.) Of 0.432 > 0.05.*

**Keywords :** Moderation, Effectiveness, Employee Performance

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini mengalami peningkatan dan kemajuan yang sangat pesat serta mempunyai dampak yang positif bagi sebuah perusahaan. Salah satu hasil pengembangan dari teknologi yaitu sistem informasi. Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sejalan dengan pesatnya laju perkembangan IT di saat ini Ogah (2013). Salah satu lembaga keuangan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Menurut pasal 1 ayat 4 UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa pengertian dari BPR adalah Bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional atau berprinsip syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat yang berada di daerah Kabupaten Gianyar terdapat kasus mengenai NWPL yang merupakan inisial dari *username* teller di BPR Suryajaya Ubud di duga dibobol pihak direksi dan telah menggelapkan uang nasabah hingga RP 7,6 miliar (diunggah pada 11 juni 2018 pada artikel kumparan). Dari kasus tersebut pihak direksi tidak mampu mengatur *Locus Of Control* yang terdapat pada dirinya baik dari dirinya sendiri (internal) yaitu sikap bertanggungjawab maupun diluar dirinya (eksternal) yaitu kesempatan menjadi direksi. Dari kasus tersebut pula terdapat kesalahan sistem informasi akuntansi sehingga membuat BPR Suryajaya Ubud menjadi pusat perhatian oleh masyarakat khususnya mengenai Kinerja Karyawan pada BPR tersebut.

Keberhasilan sebuah BPR dapat dilihat dari Kinerja Karyawan yang mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Lebih lanjut, kinerja (prestasi kerja) didefinisikan sebagai kualitas maupun kuantitas yang diraih individu sebagai hasil individu tersebut mampu menyelesaikan beban kerja dan tanggungjawab yang dibebankan kepadanya Mangkunegara (2000) Kinerja sering dijadikan tolak ukur oleh karyawan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor individual berupa karakteristik psikologis, yaitu keyakinan manusia sebagai individu untuk menentukan dan mengontrol apa yang terjadi pada dirinya yang dikenal dengan istilah *Locus of Control (LoC)*. Terdapat dua kategori *LoC*, yaitu *External Locus of Control* dan *Internal Locus of Control*. *LoC* penting untuk dimiliki oleh individu, karena kemampuan individu untuk mengontrol peristiwa yang terjadi pada dirinya sangat berkaitan dengan control kinerja individu yang bersangkutan. Jika karyawan menguasai hal-hal apa saja yang dapat membuat mereka berhasil dalam menyelesaikan pekerjaannya, maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

Selain itu, Penggunaan Teknologi Informasi juga mempengaruhi keberhasilan kinerja karyawan. Menurut Hafeez-baig (2011), Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Teknologi informasi membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik (Lucas, 1999). Meningkatnya produktivitas perusahaan menandakan penerapan sistem informasi dan Penggunaan Teknologi Informasi baik sehingga berhasil dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Teknologi informasi dan SIA mempunyai tugas yang berbeda. Dimana Teknologi informasi mengubah data mentah menjadi informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Sedangkan SIA merupakan aplikasi yang dapat membantu karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan.

Selanjutnya, SIA juga didefinisikan sebagai salah satu pengembangan teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi untuk memperoleh informasi keuangan yang penting bagi keputusan organisasi, dengan melibatkan komponen SDM sebagai pengguna teknologi tersebut (Marlinawati, 2013). Selanjutnya, Sari (2009) menyatakan efektivitas pemanfaatan SIA pada suatu organisasi tercermin dari kemampuan SDM dalam menggunakan komputer, semakin baik, kompeten serta mahirnya seorang karyawan menggunakan komputer, maka implementasi SIA dikatakan semakin efektif, hal tersebut berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan. Sistem yang efektif dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan.

Dengan adanya implementasi SIA yang baik yang juga ditunjang oleh penggunaan teknologi yang tepat yang dapat memberikan manfaat bagi organisasi maka akan semakin efektif kinerja karyawan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Mirnasari (2018) dengan hasil penelitian yakni SIA dan penggunaan teknologi serta SPI memiliki pengaruh langsung pada kinerja karyawan. sejalan pula dengan hasil

penelitian Fatmayoni (2017) bahwa semakin efektif penerapan SIA dan pemanfaatan teknologi maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Penelitian Dewi (2019) hasil penelitiannya pada BPR Kabupaten Gianyar menunjukkan efektivitas SIA mampu meningkatkan kinerja karyawan BPR. Sejalan dengan penelitian Suryawan (2018) yang berpendapat bahwa efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Namun disisi lain terdapat penelitian yang bertolakbelakang dari hasil penelitian diatas, seperti penelitian dari Soudani (2012), Kourser et al, (2016) yang bertentangan dimana efektivitas SIA tidak mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Lebih lanjut, Agusniwar, dkk (2017) variabel *Locus of Control* dan kompleksitas tugas memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja karyawan. Sependapat dengan hasil penelitian dari Nainggolan, dkk (2018), hasil penelitian yaitu *Internal Locus of Control* dan *External Locus of Control* mampu meningkatkan kepusan kerja dan kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan pada BPR di Kabupaten Gianyar?
2. Bagaimanakah pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada BPR di Kabupaten Gianyar?
3. Bagaimanakah pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi pada hubungan antara *Locus of Control* dengan Kinerja Karyawan pada BPR di Kabupaten Gianyar?
4. Bagaimanakah pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi pada hubungan antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Karyawan pada BPR di Kabupaten Gianyar?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### 1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Pada tahun 1989 berpedoman pada *Theory of Reasoned Action* (TRA), seorang peneliti bernama Davis mengembangkan Teori Model Penerimaan Teknologi atau disebut Tam. TAM adalah salah satu model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sebuah sistem yaitu *Perceived Usefulness* (perspektif kebermanfaatan), *Perceived Easy of Use* (perspektif kemudahan penggunaan). Untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan pengguna teknologi informasi itu sendiri menjadi tujuan TAM. Venkatesh (2006) menjelaskan TAM digunakan untuk melihat pemahaman individual yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam aktivitasnya.

### 2. Kinerja Karyawan

Menurut Sari (2009) kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut peraturan yang berlaku untuk pengerjaan yang bersangkutan. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual karyawan yang tinggi (Lindawati, 2012). Kinerja Karyawan merupakan hasil akhir atau hasil kerja yang sudah dicapai karyawan dalam menjalankan pekerjaannya di dalam suatu perusahaan. Ayudiati (2010) memaparkan pengukuran kinerja dapat berupa kuantitas, kualitas, efektivitas, ketepatan waktu serta kemandirian dan komitmen.

### 3. Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Sugiyono (2009:3), Teknologi Informasi dapat berupa teknologi apapun yang menghasilkan Informasi, termasuk teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Komponen dari komputer yaitu: perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), dan pengguna komputer (*Brainware*). Wiliam (2005) menyatakan bahwa teknologi sebagai suatu bentuk teknologi yang membantu dalam menyimpan, menghasilkan, memanipulasi dan mengkomunikasikan informasi kepada pemakai. Jumaili (2005) menyatakan bahwa dalam perusahaan penggunaan teknologi dalam

sistem informasi seharusnya mempertimbangkan penggunaannya. Hal ini karena tak jarang ditemukan penerapan sistem informasi yang tidak dimanfaatkan oleh pengguna sistem informasi, sehingga sistem informasi yang diberikan kurang meningkatkan kinerja karyawan. Jika penggunaan teknologi dilakukan secara benar maka akan memberikan manfaat bagi pengguna teknologi informasi tersebut.

#### 4. *Locus Of Control*

*Locus of Control (LoC)* didefinisikan sebagai bentuk variabel kepribadian (*personality*), yang dijelaskans ebagai kemampuan individu dalam menentukan sendiri nasibnya. Terdapat 2 tipe *Locus of Control* yaitu tipe *Internal Locus of Control* dan *External Locus of Control*. Ayudiati (2010) menjelaskan *Internal LoC* ialah suatu keyakinan dimana individu meyakini bahwa terdapat potensi besar dalam dirinya yang menjadi kekuatan untuk menentukan nasibnya tanpa dipengaruhi oleh aktor lingkungan luar. Sementara, *Exsternal LoC* ialah keyakinan bahwa apa yang dialami atau diperoleh individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar (faktor eksternal) seperti keberuntungan, kesempatan dan takdir.

#### 5. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling berhubungan yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney, 2014). Sistem berbasis komputer akan mengolah data menjadi informasi yang berguna melalui tahapan input, proses dan output. Bodnar (2004:3) mendefinisikan SIA sebagai sekumpulan sumber daya baik Sumber Daya manusia dan peralatan yang berfungsi menghasilkan mengolah informais keuangan menjadi informasi yang handal dna bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam organisasi.

Keefektifan SIA tergantung dari kualitas informasi yang dihasilkan (informais tersebut tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya). Selain itu informais dikatakan berkualitas apabila informasi yang dihasilkan dapat bernilai guna dalam memenuhi kebutuhan penggunaanya (Sajady, 2008). Efektivitas SIA terletak pada kemampuan sistem dalam mengolah dan memproses informasi menjadi informasi

dalam bentuk formal yang memiliki kualitas informasi yang baik dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi (Damayanthi, 2012)

### **Penelitian Terdahulu**

1. Mirnasari dan Suardhika (2018)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2. Dewi dan Dharmadiaksa (2019)

Penelitian yang dilakukan Dewi dan Dharmadiaksa (2019)) berjudul “Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu”. Temuan ini menyatakab bahwa efektivitas SIA, kecanggihan teknologi informasi, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

3. Suryawan dan Suaryana (2018)

Penelitian dari Suryawan dan Suaryana (2018) berjudul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD”. Temuan ini menyatakan bahwa efektivitas SIA berkorelasi positif terhadap kinerja individu serta insentif mampu memoderasi (memperkuat) korelasi tersebut.

4. Agusniwar, dkk (2017)

Penelitian yang dilakukan Agusniwar, dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan *Locus of Control* Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Meulaboh”. Temuan ini menyebutkan bahwa terdapat korelais positif kompleksitas tugas dan *locus of control* pada kinerja karyawan dan kinerja organisasi (PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Meulaboh).

5. Nainggolan, dkk (2018)

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh *Internal Locus of Control* Dan *External Locus of Control* Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi”. Penelitian menunjukkan kedua tipe *locus of control* (*internal and external*) memiliki korelasi positif secara simultan dan parsial pada kinerja tenaga kependidikan.

6. Fatmayoni dan Yadnyana (2017)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Insentif Karyawan Sebagai Pemoderasi”. Penelitian menunjukkan korelasi positif efektivitas SIA dan penggunaan teknologi informais terhadap kinerja individu. Insentif juga mampu memoderasi (memperkuat) korelasi efektifiats SIA pada kinerja indiovidu. Namun tidak mampu memoderasi korelasi antara penggunaan teknologi informasi dan kinerja individu.

7. Wuryaningsih dan kuswati (2013)

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh *Locus of Control* Pada Kinerja Karyawan”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu dan rata-rata indeks persepsi karyawan untuk locus of control dan kinerja adalah tinggi.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan**

*Locus of Control* didefinisikan sebagai sudut pandang seorang individu atas keberhasilan dan kegagalan atas usaha atau perbuatan yang ia lakukan (Widya, 2010). *Locus of Control* internal dilaporkan memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi dengan pekejaan mereka dan terlihat lebih mampu menahan stress daripada *Locus of Control* eksternal (Maryanti, 2005). *Locus of Control* dikatakan penting karena kontrol kinerja seseorang bisa diukur dari kemampuan seseorang dalam menguasai peristiwa yang terjadi pada dirinya. Jika karyawan menguasai hal-hal apa saja yang



dapat membuat mereka berhasil dalam menyelesaikan pekerjaannya, maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian Agusniwar, dkk (2017) menjelaskan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub> : *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan**

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan sekumpulan sumberdaya yang disimpan, diolah, diproses dan disajikan bentuk informasi yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengambilan keputusan (Kharisma, 2015). Jika seorang mampu menguasai sistem secara efektif maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Teori TAM menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan dan penggunaan sistem informasi akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Gupta *et al*, 2007). Mirnasari (2018) menyebutkan bahwa efektivitas SIA berkorelasi positif pada kinerja karyawan. Sejalan dengan temuan Suryawan (2018) yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif antara efektivitas sitem informasi akuntansi dengan kinerja individual. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub> : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

### **Penggunaan Teknologi Informasi memoderasi Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan**

*Locus Of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap hal-hal atau peristiwa yang membuat dirinya berhasil atau tidak dalam melakukan kegiatan. Jika *Locus of Control* atau pusat kendali mampu menghadapi ancaman atau tantangan yang membuat dirinya berhasil, dibantu dengan penggunaan teknologi yang akan mempercepat proses penkerjaan, maka pekerjaan akan terselesaikan tepat waktu sehingga akan meningkatkan kinerja karyawan. Wuryaningsih (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berkorelasi positif terhadap kinerja karyawan

mellalui peran *locus of control* sebagai pemoderasi. Dari uraian diatas maka hipoteses penelitian adalah:

H<sub>3</sub> : Penggunaan Teknologi Informasi mampu memoderasi pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan.

### **Penggunaan Teknologi Informasi memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan**

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan mempunyai peran sangat penting hal ini dikarenakan membuat kemajuan pada perusahaan dan menjadikan kinerja sistem informais juga semakin efektif. Teknologi informasi merupakan suatu alat yang dapat mempermudah pekerjaan dalam mengolah data yang akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Penggunaan teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi harus mempertimbangkan penggunaanya karena jika penggunaan teknologi dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi dilakukan secara baik makan penerapan Sistem Informasi Akuntansi akan efektif, semakin efektif Sistem Informasi Akuntansi tentunya akan merembet pada peningkatan kinerja. Hal ini dibuktikan oleh penelitian dari Fatmayoni (2017) bahwa tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Jika kinerja individual meningkan maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yaitu:

H<sub>4</sub> : Penggunaan Teknologi Informasi mampu memoderasi pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyaawa

## **METODELOGI PENELITIAN**

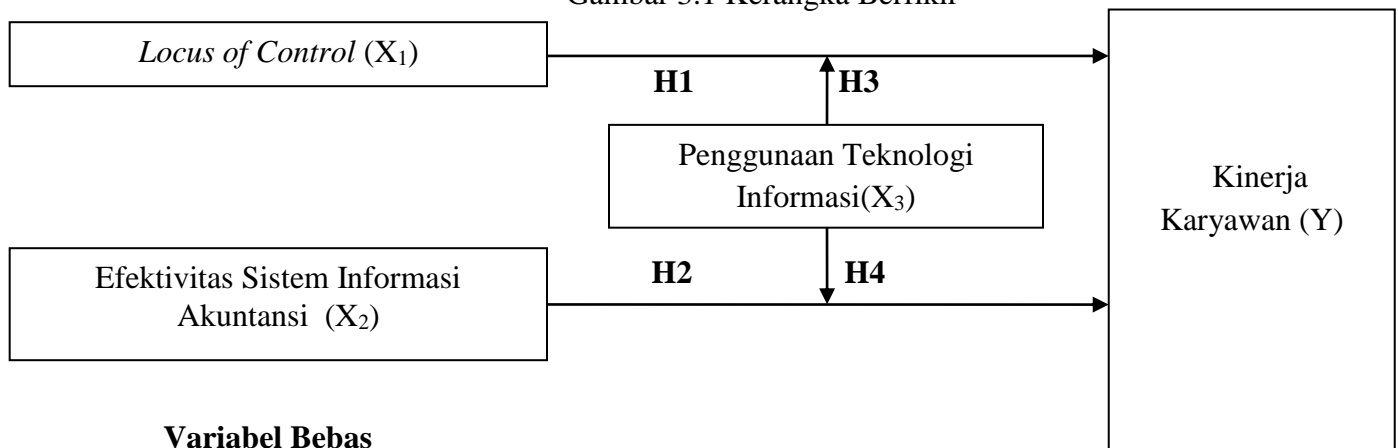
### **Desain Penelitian**

Kinerja Karyawan adalah hasil akhir yang sudah dicapai dari seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. *Locus of Control* (LOC) adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang bisa membuat seseorang berhasil dalam menjalankan pekerjaannya. Seseorang harus mampu mengendalikan hambatan

dalam menyelesaikan pekerjaannya, dengan adanya bantuan Penggunaan Teknologi Informasi yang benar pekerjaan terselesaikan tepat waktu dan akan meningkatkan kinerja karyawan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan berhasil jika menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Meningkatnya kinerja karyawan menandakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif oleh karyawannya. Sehingga semakin mahir dan kompeten karyawan dalam memanfaatkan teknologi, kualitas informasi yang dihasilkan juga semakin berkualitas. Jika informasi yang dihasilkan efektif maka mempermudah dalam melakukan pekerjaan, sehingga Kinerja Karyawan menjadi meningkat.

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir



**Variabel Bebas**

1. *Locus Of Control*

*Locus of Control* atau pusat kendali merupakan suatu persepsi seseorang terhadap peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi kepadanya. Menurut wuryaningsih (2013) *Locus of Control* diukur dengan indikator-indikator yaitu: *Internal Locus of Control* seperti keberhasilan diraih dengan kemampuan dan usaha dari diri sendiri, kerja keras, optimis dan *External Locus Of Control* yaitu banyak hal yang menyebabkan berhasil dari luar diri seperti keberuntungan, peluang atau kesempatan.

## 2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah gabungan dari sumber daya (manusia dan peralatannya) dimana mempunyai tugas dalam mengolah data menjadi informasi yang berguna melalui tahapan input, proses dan output. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi diukur menggunakan 6 indikator yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi kualitas layanan, pengguna informasi, kepuasan pengguna, keuntungan pengguna, diadopsi dari (Dewi, 2019).

### **Variabel Terikat**

Kinerja karyawan ialah hasil akhir atau hasil kerja yang sudah dicapai seseorang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya di dalam suatu perusahaan. Indikator dari Kinerja Karyawan yaitu : ketepatan waktu, kualitas kerja, kuantitas kerja, efisiensi karyawan, pemenuhan standar operasional perusahaan (Dewi, 2019)

### **Variabel Moderator**

Penggunaan Teknologi Informasi adalah perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Penggunaan Teknologi Informasi diukur menggunakan 6 indikator seperti: mudah dipelajari, terkendali, jelas dan dapat dimengerti, fleksibel, menjadi terampil, mudah untuk digunakan (Dewi, 2019).

Variabel bebas, terikat dan moderator diukur dengan menggunakan skala likert 5 point berkisar antara “sangat tidak setuju” pada batas bawah skala(1) dan “sangat setuju” pada batas atas skala (5).

### **Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang mengandung unsur objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapat suatu hasil dan kesimpulan (Sugiyono, 2018:215). Sebanyak 25 BPR dan karyawan yang berjumlah 135 orang pengguna SIA ditetapkan sebagai populasi penelitian

### **Sampel dan Metode Penentuan Sampel**

Sampel adalah sejumlah anggota bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti (Sugiyono 2018:215). Teknik *probability sampling (simple random*



Menurut Ghozali (2016:47) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > dari 0,60.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154) menjelaskan bahwa Uji ini berfungsi melihat normalitas data pada model penelitian. *One Sample Kolmogorov-Smirnov* test dengan taraf signifikansi 5%. Digunakan sebagai indikator uji normalitas dengan asumsi sebagai berikut: 1) data terdistribusi normal apabila nilai Sig  $\geq 0,05$ .

#### 2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016:103). Jika *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain(Ghozali, 2016:134). Jika probabilitas signifikan masing-masing variabel independen > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderating Regression Analysis (MRA) ialah suatu aplikasi khusus dengan unsur intraksi yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen (Liana, 2009). Penelitian ini mengandung unsur variabel moderasi yakni penggunaan teknologi, sehingga dibutuhkan uji MRA untuk menganalisis efek moderasi penggunaan teknologi pada korelasi efektivitas SIA dan *locus of control* terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = *Locus Of Control*

X<sub>2</sub> = Sistem Informasi Akuntansi

X<sub>3</sub> = Penggunaan Teknologi Informasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

$e$  = *error*

### **Uji F**

Uji Statistik F menguji pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Apabila signifikansi  $\leq 0,05$  maka disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berarti model layak digunakan dalam penelitian ini.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi mengukur kemampuan variabel independent dalam menjelaskan pengaruhnya pada variabel dependen. Uji ini menggunakan nilai *pAdjusted R Square*, dengan asumsi apabila nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) atau 1 (satu). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji t**

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, dengan asumsi bahwa apabila bilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen dan apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Instumen Penelitian**

Instrumen dikatakan baik jika memnuhi uji validitas dan reabilitas. Validitas menggambarkan kesesuaian item pada kuisioner dengan variabel yang diteliti, sementara reabilitas menggambarkan keandalan instrumen yang digunakan. Instumen dikatakan valid jika memiliki korelasi lebih dari 0,30 dengan nilai

*Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Hasil uji validitas dan reabilitas instrument tersaji pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
X <sub>1</sub>	X <sub>1.1</sub> – X <sub>1.6</sub>	0.677 - 0.560	0.000	0.607
X <sub>2</sub>	X <sub>2.1</sub> – X <sub>2.8</sub>	0.655 - 0.727	0.000	0.870
X <sub>3</sub>	X <sub>3.1</sub> – X <sub>3.5</sub>	0.769 – 0.729	0.000	0.818
Y	Y <sub>1.1</sub> – Y <sub>1.5</sub>	0.637 – 0.753	0.000	0.696

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai korelasi lebih dari 0,30 dan koefisien alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan valid dan reliable.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.3 menunjukkan nilai sig 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual atau model regresi berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas, pada bagian Multikolinearitas peneliti melakukan treatment data sehingga terdapat pengurangan 1 orang sampel pada analisis data. Semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas uji statistik terlihat bahwa semua variabel independen memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari unsur heteroskedastisitas.



**Moderate Regression Analysis (MRA)**

MRA merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dan kemampuan variabel pemoderasi dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tabulasi Output SPSS**

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	(sig.)	Keterangan
Konstanta	0.031	0.114	0.910	
<i>Locus of Control</i> (X <sub>1</sub> )	0.142	1.974	0.034	Signifikan
Efektivitas SIA (X <sub>2</sub> )	0.252	2.495	0.001	Signifikan
Penggunaan TI (X <sub>3</sub> )	0.216	1.325	0.191	Tidak Signifikan
Moderate 1 (X <sub>1</sub> X <sub>3</sub> )	-0.159	-1.075	0.287	Tidak Signifikan
Moderate 2 (X <sub>2</sub> X <sub>3</sub> )	0.118	0.792	0.432	Tidak Signifikan
Adjusted R Square	0,241			
F Statistik	4,676			
Probabilitas (p-value)	0,001			
Variabel Dependen (Y)	Kinerja Karyawan			

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 di atas, dapat ditentukan persamaan regresi yaitu:  $Y = 0,031 + 0,142 (X_1) + 0,252 (X_2) + 0,216 (X_3) - 0,159 (X_1X_3) + 0,118 (X_2X_3) + e$ , dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,031 artinya jika *Locus of Control*, Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi nilainya adalah 0 (nol), maka Kinerja Karyawan meningkat sebesar 0,031.

- b. Nilai Koefisien *Locus of Control* sebesar 0,142 artinya jika *Locus of Control* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya nilainya tidak ada, maka Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,142 satuan.
- c. Nilai Koefisien Efektivitas SIA sebesar 0,252 artinya jika Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya nilainya tidak ada, maka Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,252 satuan.
- d. Nilai Koefisien Penggunaan Teknologi Informasi sebesar 0,216 artinya jika Penggunaan Teknologi Informasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya nilainya tidak ada, maka Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,216 satuan.

#### **Uji Signifikansi Nilai F**

Hasil pengujian pada tabel 4.4 menunjukkan nilai p-value sebesar  $0,001 < 0,05$  berarti *Locus of Control*, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan interaksi moderasi dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan. Dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan dalam penelitian ini.

#### **Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)**

Berdasarkan tabel 4.4, nilai adjusted R square sebesar 0,241 menunjukkan bahwa 24,1% variasi nilai Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor *Locus of Control*, Efektifitas SIA, Penggunaan Teknologi Informasi dan interaksi variabel moderasi. Sedangkan sisanya sebesar 75,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

#### **Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji t**

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Adapun hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Variabel Tingkat *Locus of Control* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.974 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$  berarti tingkat *Locus of Control*

berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.

2. Variabel Efektifitas Sisten Informasi Akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.495 dengan nilai signifikasi sebesar  $0,001 < 0,05$  berarti Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki korelasi positif terhadap Kinerja Karyawan. jadi hipotesis 2 diterima.
3. Variabel Moderasi 1 memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.075 dengan nilai signifikasi sebesar  $0,287 > 0,05$  berarti Penggunaan Teknologi Informasi tidak mampu memoderasi *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan. Hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak.
4. Variabel Moderasi 2 memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.792 dengan nilai signifikasi sebesar  $0,432 > 0,05$  berarti Penggunaan Teknologi Informasi tidak mampu memoderasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. Hipotesis 4 dalam penelitian ini ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,142 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.974 dengan nilai signifikasi (Sig.) sebesar  $0,034 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Berpengaruh positif artinya jika *Locus of Control* meningkat maka kinerja karyawan meningkat. Semakin tinggi *Locus of Control*, maka semakin baik Kinerja Karyawan. Hal ini mendukung Teori Pembelajaran Sosial. *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang tentang peristiwa apakah seseorang berhasil mengendalikan peristiwa tersebut atau tidak. Keberadaan *Locus of Control* pada diri individu sangat penting agar ia mampu mengontrol hasil atau kinerja yang diperoleh. Jika karyawan menguasai hal-hal apa saja yang dapat membuat mereka berhasil dalam menyelesaikan pekerjaannya, maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Penerimaan hipotesis ini juga diperkuat oleh beberapa hasil penelitian seperti

penelitian dari Agusniwar, dkk (2017) dan Wuryaningsih (2013) menjelaskan bahwa *Locus of Control* memiliki korelasi positif terhadap Kinerja Karyawan.

### **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,252 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.495 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Berpengaruh positif artinya jika Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi meningkat maka kinerja karyawan meningkat. Semakin efektif Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin baik Kinerja Karyawan. Hal ini mendukung Teori TAM yang menyatakan bahwa Jika setiap karyawan pengguna sistem informasi akuntansi mampu menerima manfaat dan kemudahan dari adanya sistem tersebut, maka kinerja juga akan dipermudah dengan adanya sistem tersebut, dengan kata lain penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja karyawan dan mempermudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti Mirnasari (2018) dan Suryawan (2018) yang menyatakan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

### **Penggunaan Teknologi Informasi memoderasi Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar -0.159 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.075 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,287 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi tidak mampu memoderasi hubungan *Locus Of Control* terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dikarenakan karyawan beranggapan bahwa apa yang terjadi pada dirinya seperti tercapainya target dalam penyelesaian pekerjaan disebabkan oleh faktor dari dalam diri (sikap disiplin dan bekerja keras) ataupun faktor dari luar diri seseorang (keberuntungan dan kesempatan), bukan dikarena kemampuan penggunaan teknologi informasi yang membantu menyelesaikan pekerjaan karyawan. Contohnya seperti tercapainya menjadi Kabag kredit disebabkan oleh kerja keras dan disiplin dari diri sendiri serta jeli melihat

kesempatan yang ada sehingga terpilih menjadi kabag kredit. Jadi hal ini disebabkan oleh *Locus Of Control* bukan dari pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Kusnadi (2015) yang menghasilkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi tidak mampu memoderasi *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan.

### **Penggunaan Teknologi Informasi memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,118 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.792 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,432 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi tidak mampu memoderasi hubungan Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. Penggunaan teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya sebatas komputer saja melainkan juga teknologi lainnya yang berada di suatu perusahaan seperti: telepon, pengabsensian menggunakan sidik jari dan lainnya. Jadi Sistem Informasi Akuntansi sudah mempunyai sistemnya tersendiri (input-proses-output) yang sudah *complete* dan efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sehingga walaupun terdapat teknologi lainnya tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. Contohnya karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi tidak memerlukan absensi sidik jari dalam menggunakan sistem tersebut karena sistem sudah lengkap dan tanpa adanya teknologi lainnya seperti absensi sidik jari pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian dari Paranoan (2019) yang mengatakan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi tidak mampu memoderasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis, maka simpulan yang dapat diambil adalah;

1. *Locus of Control* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,142 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.974 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,034 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Semakin tinggi *Locus of Control*, maka semakin baik Kinerja Karyawan.
2. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,252 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.495 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Semakin efektif sistem informasi akuntansi, maka semakin baik Kinerja Karyawan
3. Moderasi 1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.159 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.075 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,287 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi tidak mampu memoderasi hubungan *Locus Of Control* terhadap Kinerja Karyawan.
4. Moderasi 2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,118 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.792 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,432 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi tidak mampu memoderasi hubungan Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

### **Saran**

Mengacu pada simpulan tersebut, maka penulis mengajukan rekomendasi (saran) sebagai berikut:

1. BPR se-Kabupaten Gianyar, sebaiknya pihak BPR memberikan pelatihan khusus Sistem Informasi Akuntansi terhadap karyawannya. BPR juga perlu mengadakan pembaharuan sistem informasi bila sistem tersebut sudah lama sehingga kerja dari karyawan lebih efektif.
2. Untuk variabel Penggunaan Teknologi Informasi pihak BPR perlu memperhatikan kelengkapan sarana IT di dalam kantor, tidak hanya komputer saja tetapi perlu diperhatikan seperti masalah jaringan *WIFI* agar selalu terhubung dan stabil.

3. Untuk Karyawan BPR agar mampu meningkatkan *Locus Of Control* pada diri karyawan sehingga nantinya mampu meningkatkan kinerja dari BPR.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar memilih objek penelitian, Variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diluar dari *Locus of Control*, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Karyawan. Sehingga dapat menghasilkan penelitian yang beragam dan bermanfaat bagi peneliti

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusniwar, dkk. 2017. Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kinerja Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Meulaboh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, ISSN: 2302-0199, vol.1, no.1, hal 16-24.
- Agustiani. 2010. Pengaruh Pemanfaatan sistem Informasi (SIKADU) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Moderating. Thesis. Semarang Universitas Diponegoro.
- Anwar. 2017. Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel. Diunduh tanggal 25 Juni 2020, <https://google.co.id/amp/s/www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html%3famp>
- Ayudiati, Soraya. 2010. "Pengaruh Locus of Control terhadap Kinerja dengan Etika Kerja Islam sebagai Variabel Moderating pada Karyawan Bank Jateng Semarang" (*tesis*). Semarang: Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan). Bandung.
- Bodnar, George H, and William S.Hopwood. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Damayanthi, I. G. A. E. (2012). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 2(1), 40-52.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information System Technology, *13*(3), 319–340.
- Dewi, Dharmadiaksa. 2019. Pengaruh Efektivitas SIA dan Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556, vol.27, no.3, hal.1735-1762.
- Fatmayoni, Yadnyana. 2017. Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Insentif Karyawan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556, vol.19, no.3, hal. 2175-2204.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, M. P., S. Kanungo., R. Kumar., and G. P. Sahu. (2007). "A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organization in India". *Journal for Decision Makers*, 32(2).
- Hafeez-baig, A., & Gururajan, R. (2011). Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS / IT, (November 2014).



- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual" *Jurnal Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15 16 September 2005*.
- Kharisma, M. D., & Dharmadiaksa, I. B. (2015). Pengaruh keterlibatan pengguna dan ukuran organisasi pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, 3, 867–881.
- Kouser, R., Awan, A., Rana, G., & Shahzad, F. A. (2016). Firm Size , Leverage And Profitability : Overriding Impact Of, (June).
- Kumparan. 2018. Username Teller Bank BPR Suryajaya Ubud diduga dibobol pihak Direksi. Diunduh tanggal 2 November 2019, <https://kumparan.com>.
- Kusnadi, Suputhra. (2015). Pengaruh Prifesimalisme dan *Locus Of Control* terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, vol13, no:1, hal:276-291.
- Liana. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Universitas Stikubank ( UNISBANK)*. ISSN: 0854-9524, vol.14, no.2, Hal.79-157.
- Lindawati, H., dan Salamah, I. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 56-68.
- Lucas Hernt C dan Spitler VK. (1999). *Technology Use and Performance: A field Study of Broker Workstation*. Decisions Scinces. Spring 1999.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabhu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan ke-2, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Marlinawati, Ni Made Ayu dan Suarnaya. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan LPD di Kabupaten Badung. *E-journal Akuntansi, Universitas Udayana Vol 2, No.2*, hal 1-14.
- Maryanti, P. 2005. Analisis Penerimaan Auditor atas *Dysfunctional Audit Behavior*: Pendekatan karakteristik Personal Auditor( Studi Empiris pada Kantot Akunan Publik di Jawa). *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi*, 5(2)
- Mirnasari, Suardhika. 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja . *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, vol.23, no.1, Hal. 567-594.
- Nainggolan, dkk. 2018. Analisis Pengaruh *Internal Locus of Control* Dan *External Locus of Control* Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*. ISSN: 2303-1174, vol.6, no.4, hal.4023-4032.

- Ogah, Idagu Joseph. 2013. An Evaluation of the Relevance of Accounting System as a Management Decision Tool in Union Bank of Nigeria Plc, Uyo Branch of Akwa Ibom. *Greener Journal of Business and Management Business Study*, 3 (1), pp: 38-45.
- Paranoan,dkk. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Universitas Kristen Indonesia Paulus Makasar*. ISSN:2622-3082,vol:2,no:1,hal:181-196.
- Romney. 2014. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13. Salemba Empat
- Sajady, H., Dastgir and H. Hashem Nejad. 2008. Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information System. *International Journal of Information Science and Technology*, 6(2), pp: 49-59.
- Sari, Maria. M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 4(1).
- Soudani, Siamak N. 2012, "The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance", *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 4, No. 5; May, Hal: 136-145.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryawan, Suaryana. 2018. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, vol.23, no.2, Hal.871-897.
- UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan
- Venkatesh, V., & Morris, M. G. (2006). Why Don't Men Ever Stop to Ask For Directions ? Gender , Social Influence and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior.
- Widya. 2010 Pengaruh Kepemimpinan Situasional Motivasi Kerja, Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja Auditor sebagai Variabel Intervening *Skripsi Pekan Baru Universitas Islam Riau*.
- Williams dan Sawyer. 2005. Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications. London: Career Education.
- Wuryaningsih, Kuswati. 2013. Analisis Pengaruh Locus Of Control Pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. ISBN: 978-979-636-147-2

=====n  
" Hita Akuntansi dan Keuangan "n  
" Universitas Hindu Indonesia "n  
" Edisi April 2021 "n  
=====n